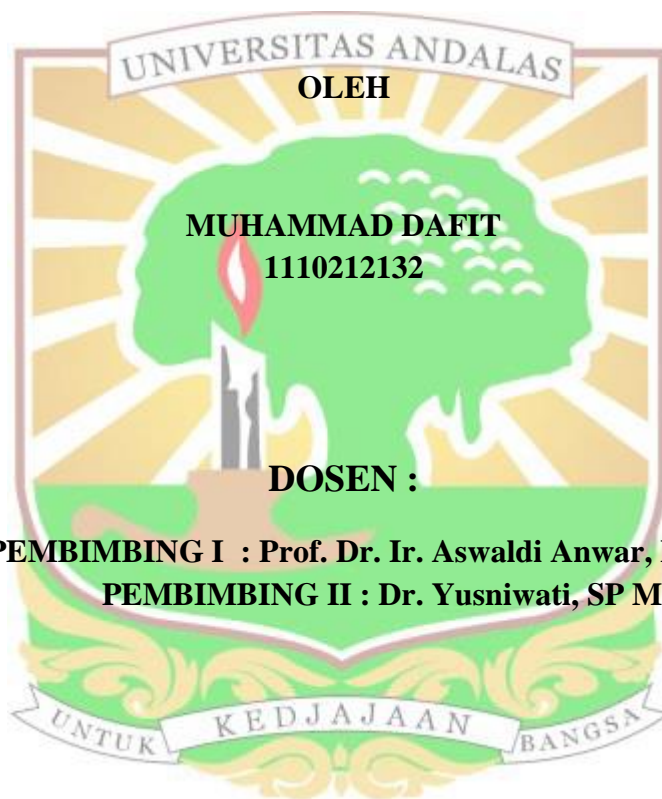


**PENINGKATAN VIABILITAS BENIH BOTANI BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* (L.)) YANG TELAH TERSIMPAN LAMA MELALUI
METODE *MATRICONDITONING***

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**PENINGKATAN VIABILITAS BENIH BOTANI BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* (L.)) YANG TELAH TERSIMPAN LAMA MELALUI
METODE *MATRICONDITIONING***

ABSTRAK

Benih botani atau *true shallot seed* (TSS) bawang merah merupakan benih yang dapat disimpan dalam waktu yang lama sampai lebih dari satu tahun, namun benih akan mengalami kemunduran jika disimpan lebih dari dua tahun. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peningkatan viabilitas dan vigor benih bawang merah yang mengalami deteriorasi selama penyimpanan melalui metode invigorasi *matriconditioning*, dan mengetahui materi terbaik untuk peningkatan viabilitas benih bawang merah yang telah mengalami deteriorasi. Penelitian ini telah dilakukan di Laboratorium Teknologi Benih, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari empat perlakuan yaitu tanpa *matriconditioning*, *matriconditioning* dengan serbuk gergaji, *matriconditioning* dengan abu gosok dan *matriconditioning* dengan sabut kelapa, dan 3 kali ulangan sehingga terdapat dua belas satuan percobaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji F. jika F hitung lebih besar dari F tabel 5%, dilanjutkan dengan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil perlakuan *matriconditioning* dengan abu gosok dan perlakuan *matriconditioning* dengan sabut kelapa lebih baik untuk meningkatkan viabilitas benih botani bawang merah yang telah mengalami kemunduran mutu dibandingkan perlakuan tanpa *matriconditioning*, maupun *matriconditioning* dengan serbuk gergaji.

Kata Kunci : *Viabilitas Benih, Invigorasi Matriconditioning, Deteriorasi, Bawang Merah.*

